

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi membawakan perubahan modern untuk masyarakat. Dengan lahirnya sebuah media sosial atau disebut dengan *medsos* menjadikan pola perilaku masyarakat dan mengalami pergeseran baik budaya, norma dan etika yang ada, sehingga dari berbagai kalangan dan usia semua masyarakat di Indonesia telah memiliki dan memakai media sosial sebagai salah satu sarana. Beberapa penggunaan media sosial yaitu digunakan untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat atau kerabat (Cahyono, 2016). Salah satu dari beberapa media sosial yang saat ini sering digunakan oleh masyarakat yaitu situs *Youtube*.

Sentimen Analisis adalah teknik dimana mengekstrak sebuah data yang berbentuk teks yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi tentang sentimen bernilai positif dan negatif. Analisis sentimen tersebut diberikan oleh pengguna internet kepada media sosial untuk memberikan suatu penilaian atau opini pribadi (Sari, 2019). Melalui penelitian ini, akan dilakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis sentimen terhadap komentar pengguna *youtube*. Disamping itu juga dapat mengetahui informasi tentang sentimen yang bernilai positif ataupun negatif pada komentar yang dilakukan oleh masyarakat dalam video *Youtube* tersebut.

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan hanya pada komentar masyarakat terhadap permasalahan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. Pada tahun 2020, sebanyak 962 laporan yang diterima tentang kasus kekerasan seksual pada perguruan tinggi, selanjutnya pemerintah bersepakat untuk membuat peraturan dimana nantinya peraturan tersebut berfungsi sebagai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi. Akan tetapi peraturan tersebut malah menjadi topik masyarakat sehingga banyak diperbincangkan karena isinya yang menurut masyarakat sendiri peraturan tersebut

masih simpang siur dan juga bisa dikatakan bahwa peraturan tersebut melegalkan seksual pada perguruan tinggi. Dan akhirnya opini – opini masyarakat yang telah dituangkan melalui komentar *youtube* tersebut menjadi sebuah ide bagi saya untuk dijadikan data dan dilakukannya analisis sentimen. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan pengolahan data menggunakan metode *Support Vector Machine* Dan *Naïve Bayes* dengan ekstraksi fitur TF-IDF.

Perlunya melakukan perbandingan antara hasil kerja metode *Support Vector Machine* Dan *Naïve Bayes* dikarenakan terdapat beberapa jurnal dengan judul “Perbandingan Metode Naïve Bayes dan Support Vector Machine pada Analisis Sentimen Twitter” oleh Fiktri, dimana mengatakan bahwa hasil kerja metode *Naïve Bayes* memiliki hasil akurasi, presisi, dan recall yang nilainya lebih baik dibandingkan dengan metode *Support Vector Machine*. Dan jurnal dengan judul “Komparasi Algoritma Naive Bayes Dan Support Vector Machine Untuk Analisa Sentimen Review Film” oleh Elly Indrayuni dimana jurnal tersebut mengatakan bahwa nilai akurasi yang didapatkan oleh metode *Naïve Bayes* sebesar 84.50%, dan *Support Vector Machine* sebesar 90%. Dengan perbedaan pendapat dari jurnal yang didapat maka akan dilakukan penelitian hasil kinerja antara metode *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes* untuk membuktikan adanya kemungkinan perbedaan hasil nilai rata – rata akurasi. Pada percobaan menggunakan kedua metode tersebut diharapkan bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, serta melalui penelitian ini dapat diketahui perbandingan kinerja hasil metode mana yang lebih baik antara algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes*.

Berdasarkan uraian pada halaman sebelumnya maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Akurasi Sentimen Komentar Youtube Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Pada Permendikbud Berbasis Naïve Bayes dan Support Vector Machine”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Berapa komposisi sentimen yang bernilai positif dan negatif pada komentar *youtube* untuk Permendikbud Ristek tentang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi?
2. Berapa hasil perbandingan nilai akurasi yang didapat Metode Support Vector Machine Dan Naïve Bayes pada komentar *youtube* untuk Permendikbud Ristek tentang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi, adapun tujuan dalam skripsi ini adalah:

1. Menghitung jumlah sentimen yang bernilai positif dan negatif pada analisis sentimen metode pada komentar *youtube* pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi.
2. Menghitung nilai akurasi yang didapat antara Metode *Support Vector Machine* Dan *Naïve Bayes* Dengan Ekstrasi Fitur TF-IDF Terhadap Analisis Sentimen pada komentar *youtube* pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Mengetahui komposisi sentimen yang bernilai positif dan negatif pada analisis sentimen Permendikbud tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.
2. Mengetahui metode terbaik mana antara metode Support Vector Machine dan Naïve Bayes yang dapat digunakan untuk mengukur akurasi dengan ekstrasi fitur TF-IDF

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka ruang lingkup dari permasalahan yang akan dibahas dalam melakukan analisis sentimen terhadap komentar *youtube* peraturan menteri pendidikan kebudayaan riset teknologi nomor 30 tahun 2021 sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari hasil *scrapping* sebanyak 330 komentar
2. Data yang digunakan sebanyak 279 data dengan data komentar positif sebanyak 138 dan komentar negatif sebanyak 141. Sisa data komentar sebanyak 51 tidak digunakan karena bersifat netral dan data ini diambil pada bulan November tahun 2021.
3. Penelitian ini melakukan pencarian nilai akurasi.
4. Penelitian ini memerlukan *API Youtube*
5. *Channel Youtube* yang diambil datanya ialah Najwa Shihab “Pro Kontra Permendikbud soal Kekerasan Seksual – (Part 4)”
6. Hasil klasifikasi berupa 2 kelas (Sentimen Positif & Sentimen Negatif) dengan data yang telah di validasi oleh ahli bahasa
7. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes*.
8. Menggunakan Bahasa pemrograman *python*.